

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Literasi keagamaan peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 23 Kendari diketahui melalui tiga aspek, yaitu kemampuan baca tulis Al-Qur'an, cerita pengalaman spiritual pribadi dan pembelajaran materi tauhid, fikih dan sejarah. Berdasarkan fakta pada aspek pertama, kemampuan peserta didik dalam membaca maupun menulis ayat Al-Qur'an dikategorikan belum baik. Adapun pada aspek kedua, peserta didik sudah mampu mengemukakan pengalaman spiritualnya. Sedangkan aspek ketiga dinilai cukup baik dengan melihat kemampuan peserta didik dalam mengemukakan hal yang dipahaminya tentang materi tauhid, fikih dan sejarah yang telah dipelajarinya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keagamaan peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 23 Kendari masih membutuhkan pembinaan yang lebih lanjut dan maksimal terutama pembinaan baca tulis Al-Qur'an.

Pembinaan literasi keagamaan peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 23 Kendari dilakukan oleh kepala sekolah secara umum dan guru PAI secara khusus. Kepala sekolah menjelaskan bahwa pembinaan yang dilakukan oleh dirinya antara lain, mendukung dan mengupayakan fasilitas pelaksanaan program Jum'at takwa, melibatkan peserta didik dalam perayaan hari besar keagamaan serta

mendukung guru PAI dalam mengikuti kegiatan MGMP. Adapun guru PAI melalui keterlibatan, kemampuan dan dorongan dirinya telah mengupayakan pembinaan melalui pengajaran baca tulis Al-Qur'an, penyampaian pengalaman spiritual dan pengajaran materi tauhid, fikih dan sejarah. Pembinaan ini diharapkan dapat berlanjut dengan maksimal melalui penambahan kuantitas buku mata pelajaran PAI dan buku bacaan literasi keagamaan (kisah-kisah nabi, buku cerita islami dan sebagainya), pembangunan masjid, pembangunan perpustakaan dan program pojok baca.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa suatu penelitian yang dilakukan pastinya memiliki kekurangan dan kelemahan sebagai suatu keterbatasan. Keterbatasan dari penelitian ini adalah pembinaan literasi keagamaan ini hanya menyentuh ranah kognitif yaitu pemahaman peserta didik terhadap materi-materi pembelajaran PAI, diantaranya kegiatan baca tulis Al-Qur'an, pengalaman spiritual dan sumber hukum (materi tauhid, fikih dan sejarah).

5.3. Saran

5.2.1 Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah disarankan untuk terus mendukung pembinaan literasi keagamaan peserta didik di SMP Negeri 23 Kendari dengan mengupayakan dibangunnya gedung perpustakaan sebagai prasarana penting dalam melaksanakan literasi keagamaan, membuat program yang relevan untuk meningkatkan literasi keagamaan peserta

didik serta terus memotivasi dan memberikan bimbingan kepada guru PAI dan pihak terkait untuk menyukseskan pembinaan tersebut.

5.2.2 Bagi Guru PAI

Bagi guru PAI disarankan untuk terus meningkatkan kapasitas dirinya terkait pembinaan literasi keagamaan tersebut dan mampu berkolaborasi dengan guru lainnya jika perlu. Kemudian senantiasa memberikan pengajaran yang menarik guna terwujudnya literasi keagamaan peserta didik yang semakin membaik.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan lebih lanjut mengenai penelitian ini guna memberikan solusi-solusi baru mengenai masalah literasi keagamaan peserta didik di SMP Negeri 23 Kendari.

